

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN
ALASAN APA DI SURGA, RUH KU DIJADIKAN
BERPASANGAN, MELALUI PERKAWINAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA DI SURGA,
RUH KU DIJADIKAN BERPASANGAN,
MELALUI PERKAWINAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa di surga, ruh ku dijadikan berpasangan, melalui perkawinan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa di surga, ruh ku dijadikan berpasangan, melalui perkawinan, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa di surga, ruh ku dijadikan berpasangan, melalui perkawinan, yaitu ayat berikut:

“Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya.” (Shaad: 38: 72)

“Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur.” (As Sajdah: 32: 9)

“mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)

Dalam usaha membuka tabir mengenai dengan alasan apa di surga, ruh ku dijadikan berpasangan, melalui perkawinan, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis di surga, ruh ku dijadikan berpasangan, melalui perkawinan, karena dalam atom terdiri dari proton dan neutron, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

HUKUM ALLAH ATAU HUKUM ALAM BERLAKU DI SURGA, NERAKA DAN DI ALAM SEMESTA, RUH KU TIDAK BISA HIDUP SENDIRIAN DI SURGA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan di dalam ayat: *"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* di *"...kawinkan...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Nah, dalam atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen terdapat proton, yang merupakan positif partikel.

Sekarang, ternyata proton, yang merupakan partikel positif, tidak bisa hidup sendirian untuk membentuk inti atom. Karena itu proton memerlukan neutron, yang merupakan partikel netral, untuk membentuk inti atom.

Jadi, terbongkar sekarang mengapa Allah *"...kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*

Artinya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, yang setiap atom didalamnya mengandung proton, dimana proton ini memerlukan neutron. Hanya atom hidrogen, yang didalamnya hanya ada satu proton tidak memerlukan neutron.

Atau dengan kata lain, perkawinan antara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah untuk membangun inti atom yang ada dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Jadi, sekarang terbukti bahwa hukum Allah atau hukum alam adalah berlaku di surga, neraka, dan di alam semesta.

Yaitu, atom atom yang ada dalam tubuh *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* membentuk inti atom, yang terdiri dari partikel positif proton dengan partikel netral neutron.

Hidup di surga, di neraka dan di alam semesta berlaku hukum Allah atau hukum alam, yaitu hidup berpasangan, untuk membentuk inti dalam kehidupan semua makhluk Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan di dalam ayat: *"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* di *"...kawinkan...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Nah, dalam atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen terdapat proton, yang merupakan positif partikel.

Sekarang, ternyata proton, yang merupakan partikel positif, tidak bisa hidup sendirian untuk membentuk inti atom. Karena itu proton memerlukan neutron, yang merupakan partikel netral, untuk membentuk inti atom.

Jadi, terbongkar sekarang mengapa Allah *"...kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*

Artinya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, yang setiap atom didalamnya mengandung proton, dimana proton ini memerlukan neutron. Hanya atom hidrogen, yang didalamnya hanya ada satu proton tidak memerlukan neutron.

Atau dengan kata lain, perkawinan antara *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) "...dengan bidadari-bidadari... (Ath Thuur : 52: 20)* adalah untuk membangun inti atom yang ada dalam *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)*

Jadi, sekarang terbukti bahwa hukum Allah atau hukum alam adalah berlaku di surga, neraka, dan di alam semesta.

Yaitu, atom atom yang ada dalam tubuh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* membentuk inti atom, yang terdiri dari partikel positif proton dengan partikel netral neutron.

Hidup di surga, di neraka dan di alam semesta berlaku hukum Allah atau hukum alam, yaitu hidup berpasangan, untuk membentuk inti dalam kehidupan semua makhluk Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se